



Dua Mobil Diderek, Sepuluh Kendaraan Ditemplei Stiker



TEGAS: Mobil milik wisatawan diderek oleh Satlantas Polresta Jogja karena melanggar rambu larangan parkir di Jalan Pasar Kembang, Minggu (29/12).

Penindakan kepada Pelanggar di Jalur Larangan Parkir Jalan Sarkem

JOGIA - Polresta Jogja menindak tegas pelanggar parkir di Jalan Pasar Kembang (Sarkem) pada masa libur panjang natal dan tahun baru (nataru). Penindakan itu dilakukan dengan menderek dua mobil, karena kedatangan parkir di bawah rambu larangan pada Minggu (28/12).

Selain tindakan derek, kepolisian juga memberi peringatan keras terhadap 10 pemilik kendaraan. Berupa penempelan stiker bukti pelanggaran (tilang). "Untuk pemilik kendaraan yang kami derek dan beri peringatan, akan disidangkan," kata Kasatlantans

Untuk pemilik kendaraan yang kami derek dan beri peringatan, akan disidangkan."

AKP Alvian Hidayat
Kasatlantans Polresta Jogja

Polresta Jogja AKP Alvian Hidayat saat dikonfirmasi lewat pesan singkat, kemarin (29/12).

Alvian menjelaskan, penindakan tersebut menjadi upaya menjaga kelancaran lalu lintas sepanjang kawasan Jalan Pasar Kembang. Sekaligus penegakan aturan terkait larangan parkir yang sudah ada.

Dia menegaskan, kawasan Jalan Pasar Kembang memang men-

jadi atensi penindakan. Lantaran kebiasaan kendaraan yang berhenti di ruas jalan tersebut kerap menimbulkan kemacetan hingga kawasan Malioboro.

Perwira polisi dengan tiga balok di pundak itu mengaku, antisipasi parkir liar di sepanjang Jalan Pasar Kembang sudah dilakukan. Yakni dengan pendirian tiga posko di sisi selatan dan utara jalan Sim-pang Tiga Pasar Kembang.

Namun diakui, pelanggaran parkir pada momen nataru ini justru ditemukan di sisi barat simpang tiga. Lantaran lokasi tersebut tidak didirikan posko. Baik itu oleh kepolisian maupun instansi lain.

"Kendaraan yang kami derek milik wisatawan, mereka memarkirkan kendaraannya lalu di-ting-

gal," beber Alvian.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja Agus' Arif Nugroho mengungkapkan, kawasan Jalan Pasar Kembang memang kerap menjadi titik parkir liar. Penyebabnya, karena perilaku wisatawan ingin menempatkan kendaraannya dekat dengan Malioboro.

Mengantisipasi timbulnya pelanggaran parkir, Arif mengaku sudah menyiapkan kantong-kantong parkir tambahan selama libur nataru. Misalnya untuk di Stadion Kridosono dan lahan eks Menara Kopi yang sudah tidak jauh dengan Malioboro. "Semoga dengan langkah-langkah preventif yang telah lakukan bisa meminimalisasi kasus parkir liar," katanya. (inu/wia/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005